



LAPORAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



2021



DISUSUN OLEH:
TEAM TRACER STUDY



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Mengenal Tracer Study

Perkembangan dan perubahan dunia kerja yang berlangsung secara dinamis menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kemampuan beradaptasi terhadap berbagai kebutuhan dan tantangan di lingkungan profesional. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuannya, didukung oleh keterampilan profesional, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta etika kerja yang baik. Oleh karena itu, kualitas lulusan dan tingkat keberhasilan mereka dalam memasuki serta menyesuaikan diri dengan dunia kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Dalam upaya menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan adaptasi yang baik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai strategi pengembangan pendidikan, seperti penyempurnaan kurikulum yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta penyediaan berbagai pengalaman praktik yang mendukung penguatan kompetensi mahasiswa. Melalui berbagai upaya tersebut, lulusan diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, sehingga mampu berperan secara produktif di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan lulusan dalam beradaptasi dan memasuki dunia kerja, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang mampu menyajikan informasi secara objektif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Salah satu instrumen yang digunakan adalah Tracer Study, yaitu kegiatan penelusuran lulusan yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dilakukan setelah lulus. Melalui Tracer Study, diperoleh informasi mengenai status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan, aktivitas kewirausahaan, serta kelanjutan studi yang ditempuh oleh lulusan. Hasil penelusuran tersebut menjadi sumber informasi yang penting dalam mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan serta kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Informasi yang diperoleh melalui Tracer Study memiliki peran penting dalam mendukung proses evaluasi dan peningkatan kualitas perguruan tinggi. Hasil Tracer Study dapat dimanfaatkan untuk menilai kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai program dan layanan yang mendukung kesiapan lulusan setelah menyelesaikan studi. Selain itu, Tracer Study juga memiliki peran strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi karena menyediakan dasar empiris yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, serta pemenuhan berbagai indikator kinerja perguruan tinggi.

Dengan demikian, Tracer Study tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penelusuran lulusan, tetapi juga menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Melalui Tracer Study, perguruan tinggi dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan masyarakat. Selain itu, hasil yang diperoleh dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, baik dalam aspek pekerjaan, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan. Informasi tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, pengembangan program, dan perencanaan strategis institusi guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja, yang mencakup status aktivitas pascalulus, waktu yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan, pilihan karier yang ditempuh, serta tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui Tracer Study, universitas dapat mengevaluasi sejauh mana lulusan mampu mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan dalam kehidupan profesional mereka.

Selain memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan, Tracer Study juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk menilai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta berbagai program pengembangan

kompetensi yang telah diterapkan. Temuan dari Tracer Study menjadi masukan yang penting bagi universitas dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program pendidikan sehingga semakin selaras dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Tracer Study memiliki peran yang penting dalam mendukung upaya peningkatan mutu institusi secara berkesinambungan. Informasi yang diperoleh dari pengalaman lulusan setelah menyelesaikan pendidikan dapat menjadi landasan dalam melakukan peninjauan dan penyempurnaan kurikulum, memperkuat kompetensi lulusan, serta merumuskan kebijakan akademik yang adaptif terhadap perkembangan dan tuntutan dunia kerja. Selain itu, hasil Tracer Study juga mencerminkan komitmen institusi dalam mempertanggungjawabkan kualitas pendidikan kepada berbagai pemangku kepentingan, khususnya terkait mutu dan daya saing lulusan.

Ruang lingkup Tracer Study meliputi pengumpulan serta pengolahan data mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, baik yang telah bekerja, menjalankan usaha, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun yang masih berupaya memperoleh pekerjaan. Berbagai informasi yang terkumpul memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profil lulusan dan arah aktivitas yang dipilih setelah lulus. Temuan tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di universitas.

Dalam pengelolaan perguruan tinggi, hasil Tracer Study memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pencapaian berbagai indikator kinerja serta pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Temuan yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk menilai ketercapaian tujuan pendidikan, mengidentifikasi tingkat kesesuaian antara proses pembelajaran dan kebutuhan dunia kerja, serta menyediakan bukti empiris yang mendukung pelaksanaan evaluasi dan akreditasi, baik pada tingkat institusi maupun program studi. Oleh karena itu, Tracer Study menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.

C. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study Kemdikbud

Pelaksanaan Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan instrumen yang mengacu pada standar Tracer Study yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui sistem Tracer Study Online yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proses pengumpulan informasi dilakukan secara daring melalui platform berbasis web yang memungkinkan alumni mengisi kuesioner secara mandiri. Penerapan instrumen yang terstandar tersebut bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam evaluasi mutu pendidikan tinggi serta pemetaan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Instrumen Tracer Study disusun untuk memperoleh gambaran mengenai profil lulusan, proses transisi ke dunia kerja, relevansi pendidikan yang diperoleh selama masa studi, serta persepsi lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki. Instrumen tersebut diimplementasikan melalui sistem berbasis web yang dapat diakses melalui laman <http://tracer.uny.ac.id/>. Secara umum, aspek yang dihimpun dalam instrumen Tracer Study meliputi:

1. Identitas Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja

Secara operasional, kelompok pertanyaan mengenai identitas lulusan digunakan untuk memperoleh profil responden serta memastikan ketepatan dalam proses pengelompokan data. Informasi mengenai sumber pembiayaan pendidikan memberikan

gambaran mengenai latar belakang pendanaan yang mendukung mahasiswa selama menempuh studi. Adapun data terkait status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, waktu mulai mencari kerja, serta pengalaman dalam proses rekrutmen dimanfaatkan untuk menggambarkan kondisi dan perjalanan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Selain itu, instrumen Tracer Study juga menghimpun informasi mengenai jenis instansi tempat alumni bekerja, tingkat penghasilan yang diperoleh, serta kesesuaian antara pekerjaan yang dijalankan dengan bidang studi yang ditempuh. Informasi tersebut merupakan indikator yang penting dalam menilai relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, serta daya saing lulusan dalam menghadapi tuntutan pasar kerja.

Instrumen Tracer Study turut memuat aspek evaluatif yang mencakup penilaian alumni terhadap pengalaman pembelajaran selama masa perkuliahan, tingkat penguasaan kompetensi pada saat lulus, serta kontribusi Universitas Negeri Yogyakarta dalam membentuk kompetensi yang diperlukan di lingkungan kerja. Umpan balik yang diberikan alumni menjadi masukan yang bernilai bagi universitas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan kurikulum, dan menyempurnakan layanan akademik.

Melalui instrumen yang disusun secara sistematis dan komprehensif, Tracer Study tidak hanya berperan sebagai sarana penelusuran lulusan, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi yang mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal, pengembangan program pendidikan, serta penyusunan kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Negeri Yogyakarta.

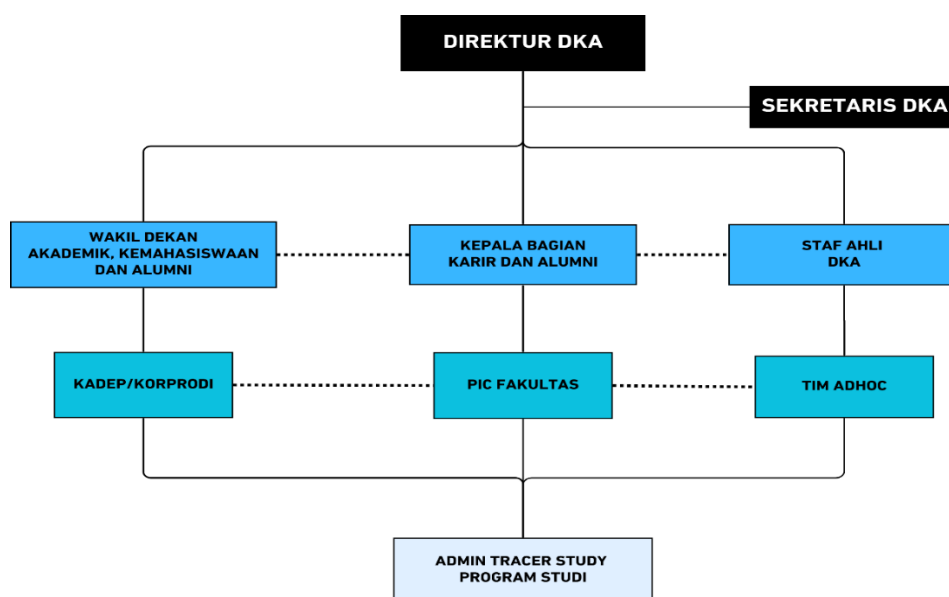
BAB II

PELAKSANAAN TRACER STUDY

A. Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2020

Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 dilaksanakan untuk menelusuri lulusan Tahun 2019 guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi. Kegiatan ini berfokus pada pengumpulan informasi terkait proses transisi lulusan ke dunia kerja, yang mencakup masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan dan kompetensi yang dimiliki, serta relevansi pembelajaran yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan Tracer Study melibatkan seluruh program studi yang berada di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui koordinasi antara unit pengelola Tracer Study di tingkat universitas, fakultas, dan program studi guna memastikan keterjangkauan responden serta kelengkapan informasi yang dihimpun. Mekanisme ini diterapkan untuk memperkuat sinergi antarunit dalam pelaksanaan kegiatan sekaligus mendorong partisipasi aktif seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan data alumni. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana dibentuk secara berjenjang mulai dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan struktur organisasi pelaksanaan Tracer Study, sebagaimana disajikan berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Tracer Study

Pada tingkat universitas, pelaksanaan Tracer Study berada di bawah koordinasi Direktur DKA yang didukung oleh Sekretaris DKA. Pelaksanaan kegiatan juga melibatkan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni, Kepala Bagian Karir dan Alumni, serta Staf Bagian Karir dan Alumni yang bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, serta pemantauan pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Adapun pada tingkat fakultas dan program studi, pelaksanaan Tracer Study didukung oleh PIC fakultas, ketua departemen atau ketua program studi, serta tim ad hoc yang berperan dalam memastikan proses pendataan alumni berjalan sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, proses pengumpulan data dilakukan oleh Admin Tracer Study di tingkat program studi. Admin memiliki tanggung jawab untuk melakukan pendataan alumni, mendistribusikan instrumen Tracer Study, memantau tingkat partisipasi responden, serta melakukan tindak lanjut kepada alumni yang belum mengisi kuesioner. Seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi yang berkelanjutan antara admin program studi, PIC fakultas, dan tim Tracer Study tingkat universitas guna menjamin kelengkapan, akurasi, dan kualitas data yang dihimpun.

Penerapan sistem tim ad hoc dalam pelaksanaan Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan yang terorganisasi, terkoordinasi, dan terdokumentasi secara optimal. Informasi yang diperoleh dari kegiatan ini selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi internal, penyusunan laporan kinerja institusi, serta landasan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil Tracer Study yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Analisis tersebut menjadi dasar dalam memahami karakteristik responden serta berbagai aspek yang berkaitan dengan pengalaman lulusan setelah memasuki dunia kerja. Gambaran umum responden Tracer Study Tahun 2020 disajikan pada bagian berikut:

B. Gambaran Umum Responden Tracer Study UNY Tahun 2020

Tabel 1. Gambaran Umum Responden Tracer Study

No.	Tahun 2020	Jumlah
1.	Total Lulusan	5.048
2.	Mengisi Tracer Study	2.870
3.	Persentase Keterisian	61,3%

Gambaran umum responden Tracer Study 2020 menunjukkan tingkat partisipasi lulusan yang cukup tinggi dalam kegiatan penelusuran alumni. Dari total 5.048 lulusan pada tahun 2020, sebanyak 2.870 lulusan telah berpartisipasi dengan mengisi instrumen Tracer Study yang disediakan. Jumlah tersebut menghasilkan tingkat keterisian sebesar 61,3%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil terjangkau dalam proses pengumpulan data.

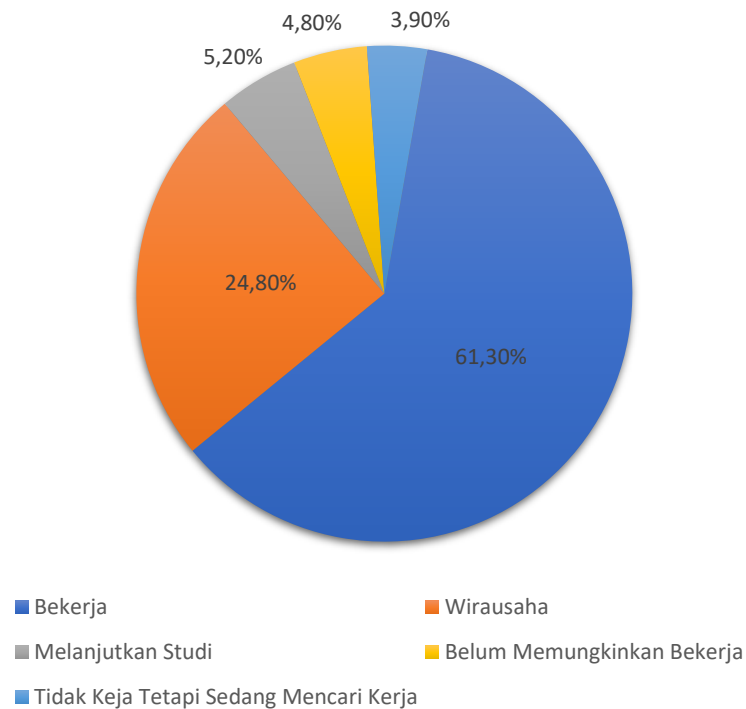
Tingkat keterisian yang mencapai 61,3% tersebut mengindikasikan adanya keterlibatan yang baik dari para alumni dalam memberikan informasi terkait kondisi mereka setelah menyelesaikan studi. Partisipasi ini mencerminkan kesadaran lulusan akan pentingnya Tracer Study sebagai sarana evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa sistem pelacakan alumni yang digunakan telah berjalan cukup efektif dalam menjangkau responden.

Dengan tingkat respons yang tinggi, data yang diperoleh dari Tracer Study ini dapat dikatakan cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan secara umum. Informasi yang terkumpul menjadi dasar penting dalam menganalisis berbagai aspek, seperti transisi ke dunia kerja, kesesuaian kompetensi dengan bidang pekerjaan, serta sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum di masa mendatang.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

A. Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2020



Gambar 2. Hasil Tracer Study Lulusan 2020

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2020, sebagian besar lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan masa studi. Dari 2.870 responden yang berpartisipasi dalam Tracer Study, sebanyak 1.759 lulusan atau 61,3% tercatat telah bekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu memperoleh pekerjaan di berbagai bidang dan sektor. Tingginya tingkat keterserapan lulusan tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan memiliki relevansi yang baik dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain bekerja, sebagian lulusan memilih untuk mengembangkan karier melalui kegiatan kewirausahaan. Sebanyak 711 lulusan atau 24,8% menjalankan usaha secara mandiri. Persentase tersebut mencerminkan adanya minat, kemampuan, dan kemandirian lulusan dalam menciptakan peluang usaha serta mengembangkan potensi kewirausahaan yang dimiliki.

Sebanyak 148 lulusan atau 5,2% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional guna mendukung

pengembangan karier di masa mendatang. Adapun sebanyak 139 lulusan atau 4,8% menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja karena berbagai kondisi dan pertimbangan pribadi. Sebanyak 113 lulusan atau 3,9% lainnya belum bekerja, tetapi sedang aktif mencari pekerjaan.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memiliki arah aktivitas yang jelas setelah menyelesaikan studi, baik melalui pekerjaan, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan. Secara umum, hasil Tracer Study tahun 2020 menggambarkan bahwa lulusan memiliki tingkat kesiapan yang baik dalam memasuki dunia kerja serta kemampuan untuk mengembangkan karier sesuai dengan pilihan dan potensi yang dimiliki.

B. Lulusan yang Bekerja

Tabel 2. Lulusan yang Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	1.759	61,3%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2020, diketahui bahwa dari total responden, sebanyak 1.759 lulusan telah bekerja, dengan persentase sebesar 61,3%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil terserap ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini mencerminkan adanya transisi yang cukup baik dari dunia akademik menuju dunia profesional.

Tingkat penyerapan lulusan yang mencapai lebih dari setengah total responden ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang cukup baik dalam menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, capaian ini menjadi indikator positif bagi institusi dalam melihat efektivitas proses pembelajaran dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Data ini juga dapat menjadi dasar penting untuk terus meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, serta penguatan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri.

C. Lulusan yang Berwirausaha

Tabel 3. Lulusan yang Berwirausaha

Keterangan	Jumlah	Persentase
Berwirausaha	711	24,8%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2020, diketahui bahwa dari total responden, sebanyak 1.759 lulusan atau 61,3% telah bekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah berhasil memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya proses transisi yang cukup baik dari dunia pendidikan menuju dunia profesional.

Tingginya tingkat keterserapan lulusan menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi mampu mendukung lulusan dalam menghadapi kebutuhan dan tuntutan dunia kerja. Selain itu, capaian tersebut juga mencerminkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk beradaptasi dan bersaing di tengah dinamika pasar kerja yang terus berkembang.

Secara umum, hasil tersebut menjadi indikator positif bagi institusi dalam mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran serta kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Informasi yang diperoleh juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja

D. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Tabel 4. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Melanjutkan Studi	148	5,2%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2020, sebanyak 148 lulusan atau 5,2% dari total responden memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan masih berupaya mengembangkan kompetensi dan memperluas pengetahuan melalui pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan studi pada jenjang sebelumnya.

Keputusan untuk melanjutkan studi mengindikasikan adanya perhatian lulusan terhadap peningkatan kapasitas akademik dan profesional. Pendidikan lanjutan menjadi salah satu sarana bagi lulusan untuk memperdalam penguasaan keilmuan sesuai bidang yang ditekuni serta meningkatkan kompetensi yang dapat mendukung pengembangan karier di masa mendatang.

Secara umum, lulusan yang melanjutkan studi memberikan gambaran bahwa proses pendidikan yang telah ditempuh mampu mendorong pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Kondisi ini menjadi indikator positif bagi institusi karena menunjukkan bahwa sebagian lulusan masih memiliki ketertarikan untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan formal, sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kompeten dan berdaya saing.

E. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Tabel 5. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum Memungkinkan Bekerja	139	4,8%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2020, sebanyak 139 lulusan atau 4,8% dari total responden tercatat belum memungkinkan untuk bekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan belum memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi karena berbagai kondisi dan pertimbangan yang dihadapi masing-masing individu.

Status belum memungkinkan bekerja dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang berkaitan dengan kondisi pribadi maupun situasi tertentu yang menyebabkan lulusan belum dapat berpartisipasi dalam aktivitas pekerjaan. Meskipun jumlahnya relatif kecil, kelompok lulusan ini tetap menjadi bagian penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.

Secara umum, proporsi lulusan yang belum memungkinkan bekerja tergolong rendah dibandingkan dengan kategori lainnya. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam mengembangkan layanan pendukung, seperti bimbingan karier, konseling, maupun penyediaan informasi terkait dunia kerja, sehingga lulusan dapat lebih siap dalam menghadapi proses transisi menuju dunia profesional.

F. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Tabel 6. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja	113	3,9%

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2020, sebanyak 113 lulusan atau 3,9% dari total responden tercatat belum bekerja, tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan masih berada dalam proses transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Kelompok lulusan yang sedang mencari pekerjaan mencerminkan adanya upaya aktif untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan bidang yang diminati. Kondisi ini merupakan hal yang wajar dalam masa transisi pasca-kelulusan, mengingat setiap lulusan memiliki peluang dan waktu yang berbeda dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki.

Secara umum, persentase lulusan yang belum bekerja namun sedang mencari pekerjaan tergolong relatif rendah. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam memperkuat layanan pengembangan karier, seperti penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan kesiapan kerja, serta perluasan kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung proses transisi lulusan menuju dunia kerja secara lebih optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta terhadap lulusan tahun 2020, tingkat partisipasi alumni dalam pengisian instrumen Tracer Study tergolong baik. Dari total 5.048 lulusan, sebanyak 2.870 lulusan berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat keterisian mencapai 57%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil dijangkau, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki aktivitas yang jelas setelah lulus. Sebanyak 1.759 lulusan atau 61,3% tercatat telah bekerja, sehingga menjadi kelompok terbesar dalam hasil penelusuran alumni. Selain itu, sebanyak 711 lulusan atau 24,8% memilih berwirausaha, sedangkan 148 lulusan atau 5,2% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun sebanyak 139 lulusan atau 4,8% menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja, sementara 113 lulusan atau 3,9% lainnya belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Persentase kedua kelompok tersebut relatif kecil dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden. Secara umum, hasil Tracer Study menunjukkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat keterserapan dan kemandirian yang baik, baik dalam memasuki dunia kerja maupun dalam mengembangkan karier melalui kegiatan kewirausahaan dan pendidikan lanjutan..

B. Saran

Berdasarkan hasil Tracer Study Tahun 2020, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Universitas perlu mempertahankan dan meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam pengisian Tracer Study agar data yang diperoleh semakin lengkap dan representatif sebagai dasar evaluasi serta penyusunan kebijakan pengembangan institusi.
2. Pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan kompetensi lulusan tetap selaras dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Program pengembangan kewirausahaan perlu terus diperkuat mengingat cukup banyak lulusan yang memilih berwirausaha sebagai alternatif pengembangan karier setelah menyelesaikan studi.
4. Layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan alumni perlu ditingkatkan melalui penyediaan informasi peluang kerja, pelatihan kesiapan kerja, serta perluasan kerja sama dengan berbagai sektor pengguna lulusan untuk mendukung proses transisi ke dunia kerja.
5. Universitas perlu memberikan dukungan yang lebih optimal bagi lulusan yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui penyediaan informasi, pendampingan, maupun akses terhadap berbagai peluang pendidikan lanjutan.
6. Hasil Tracer Study perlu dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bahan evaluasi dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan layanan kemahasiswaan, serta penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.